

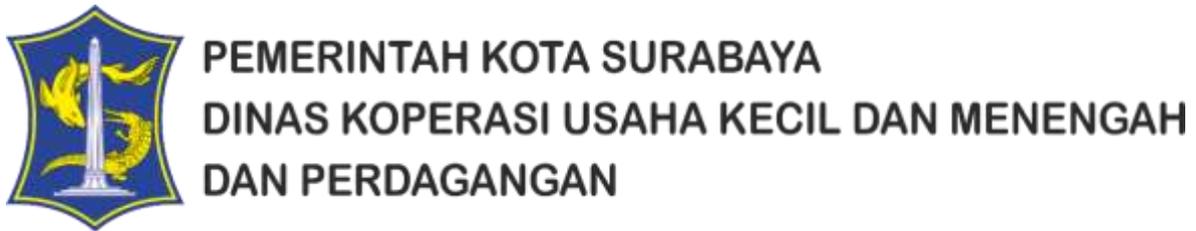
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program MBKM sebagai wadah Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang bertujuan untuk memberikan pengenalan, peningkatan dan pengembangan wawasan serta beragam pengalaman bagi mahasiswa dalam upaya mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dari instansi perguruan tinggi yang secara tidak langsung untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan profesional serta dapat memperluas jaringan relasi dengan bidang yang serupa sehingga diharapkan dapat memaksimalkan ilmu yang diperoleh.

Pada program magang ini, dilakukan kerjasama antar mitra yang tersebar di seluruh Indonesia dengan instansi perguruan tinggi dan melalui tahapan seleksi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam menerapkan keilmuan sesuai bidang dan minatnya. Salah satu mitra magang yang sesuai dengan penjurusan Visual Marketing adalah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan (Dinkopdag). Mitra ini merupakan badan yang memfasilitasi pemasaran dan pengawasan UKM, Koperasi serta Pedagang Kaki Lima khususnya di Kota Surabaya.



Gambar 1. Logo Dinkopdag Surabaya

Berdasarkan data Kemenkeu, tingginya peminat bisnis UMKM berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Untuk menunjang ketertarikan bisnis ini tentunya dibutuhkan pelayanan yang seimbang dengan perkembangan zaman. Namun kenyataannya, perkembangan UMKM di Indonesia dinilai masih jauh dari kata maksimal, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Kurangnya masyarakat dalam memaksimalkan kemajuan teknologi, minimnya SDM yang terlatih, dan ketidaktahuan terkait perkembangan cara pemasaran menjadi beberapa faktor terbesar dalam kendala UMKM. Dewasa ini, pemerintah mengupayakan kerjasama, penargetan, serta memberikan fasilitas dengan merangkul berbagai sektor sebagai upaya mewujudkan UMKM menuju Next Level.

Dalam hal ini mahasiswa desain dan ekonomi di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan Kota Surabaya sangat berperan penting dalam berkontribusi di berbagai aspek, mulai dari perancangan identitas visual yang kuat untuk UMKM hingga menciptakan materi promosi yang menarik dan efektif. Hal ini juga dapat membantu dalam desain produk yang inovatif dan sesuai dengan tren pasar, serta memperbaiki tata letak dan estetika lingkungan usaha untuk meningkatkan pengalaman pembeli. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya dan capaian Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kota Surabaya dalam penguatan usaha mikro pada tahun 2024. Dengan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi tantangan yang ada, dan merumuskan rekomendasi perbaikan, laporan ini memberikan langkah-langkah yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Surabaya di masa depan. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa desain diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM di Kota Surabaya dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Dinkopdag selain menjadi fasilitator dalam bidang pemasaran dan pengawasan, juga mendorong para pelaku UKM untuk melek digital agar bisa mengikuti perkembangan teknologi, seperti target UKM dalam mengatur sertifikasi halal produk, memberikan fasilitas pembayaran melalui aplikasi QRis sebagai alternatif pembayaran, juga fasilitas binaan penjualan melalui Surabaya Kriya Gallery (SKG).

Tujuan kerjasama antara Dinkopdag sebagai mitra magang yakni sebagai perantara kreativitas mahasiswa dalam membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Mahasiswa Desain Komunikasi Visual diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam berkembang dengan membuat & mengembangkan logo, membuat desain banner/katalog penjualan, desain kemasan, dll. Tidak hanya media cetak, dibentuknya tim desain dan bimbingan konsultasi kepada pelaku UMKM bertujuan untuk dapat berbisnis di sosial media. Pentingnya pendampingan terhadap meleknya teknologi tidak hanya sebagai alat bantu dan sarana dalam pengetahuan namun juga supaya sesuai sasaran target mahasiswa dan mitra. Selain itu, dengan adanya perpaduan bidang desain dan pemasaran diharapkan sebagai media penggerak/penunjang UMKM untuk dapat terus berinovasi sesuai perkembangan zaman.

1.2 Lingkup

1. Tugas dan Fungsi Sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya
 1. Memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 83 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya.
 2. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan urusan pemerintahan bidang Perdagangan.
 3. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya memiliki tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, dinas menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Tugas Pokok Dan Fungsi Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro Menurut Undang-undang:
 1. Bidang Pembinaan Usaha Perdagangan dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pembinaan usaha perdagangan yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program kerja dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pembinaan Usaha Perdagangan mempunyai fungsi :
 1. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di bidang pembinaan usaha perdagangan;
 2. Pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di bidang pembinaan usaha perdagangan;
 3. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain;
 4. Pelaksanaan pemrosesan teknis perizinan/non perizinan/rekomendasi sesuai bidangnya;
 5. Pelaksanaan verifikasi teknis dan/atau pemastian kelengkapan dokumen permohonan izin untuk memastikan terpenuhinya kesesuaian dokumen teknis pada penyelenggaraan pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Pelayanan Non Perizinan di Daerah;
 6. Pelaksanaan pengawasan Perizinan Berusaha secara terintegrasi dan terkoordinasi dengan OPD yang membidangi investasi berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha dan tingkat kepatuhan pelaku usaha;
 7. Pelaksanaan penyampaian usulan rencana pengawasan terintegrasi dan terkoordinasi kepada OPD yang membidangi investasi;

8. Pelaksanaan upaya pengembangan, penataan, dan pembinaan toko swalayan dan pusat perbelanjaan;
 9. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang pembinaan usaha perdagangan;
 10. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis; dan
 11. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya
3. Bidang Pembinaan Usaha Perdagangan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), dibantu pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub Koordinator.

1.3 Tujuan

Mengembangkan UMKM merupakan bagian yang ingin dicapai dari program magang pada Dinkopdag yang diharapkan dapat menjadi kerjasama yang baik bagi mahasiswa dengan para pelaku UMKM. Selain sebagai potensi dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa, kegiatan ini bertujuan untuk membangun semangat SDM dalam meningkatkan keingintahuan dan pengetahuan terkait kesinambungan perkembangan teknologi dan strategi pemasaran. Menurut laman Kampus Merdeka, integritas / target pengembangan yang dicapai adalah mahasiswa mampu melaksanakan, mempelajari dan bertanggung jawab atas resiko pekerjaan. Untuk time management, diharapkan mahasiswa mampu mempelajari manajemen waktu dalam melakukan pendampingan pelaku usaha, mampu mengumpulkan serta memberikan sosialisasi dan informasi terkait peningkatan pelayanan usaha mikro menggunakan pemanfaatan teknologi berbasis digital. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat berkoordinasi dengan berbagai pihak/instansi lain dengan baik. Berikut merupakan beberapa tujuan dari kegiatan magang, diantaranya :

1. Mengimplementasi keilmuan, pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki selama masa pendidikan di instansi kepada masyarakat pelaku UMKM.
2. Mengembangkan hard skill sebagai potensi pengembangan bisnis.
3. Membangun relasi antara mahasiswa dan para pelaku UMKM sebagai modal pada dunia kerja.
4. Mampu mengembangkan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merampungkan kendala pada lapangan kerja.
5. Menambah pengalaman praktik kerja profesional yang mungkin tidak didapatkan di kampus.

Selain tujuan, ada pula beberapa manfaat diperoleh mahasiswa dari pelaksanaan magang MBKM MSIB, diantaranya

1. Memperoleh ilmu dari mahasiswa lain dan tenaga kerja yang bekerja dalam satu lingkup.
2. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan, baik dalam inovasi iptek hingga cara meningkatkan relasi dengan masyarakat sekitar.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbagai hal, termasuk hard skill dan keterampilan manajemen waktu yang akan berguna dimasa mendatang.
4. Mahasiswa mendapatkan pengaruh positif melalui pengetahuan secara tidak langsung terkait cara membangun dan mengembangkan sebuah usaha.
5. Memperoleh wawasan dan cara berpikir baru.
6. Dapat mengeksplorasi dunia kerja yang dirasa sesuai dengan minat dan keinginan mahasiswa